

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kreativitas mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui kreativitas yang dimilikinya, manusia memberikan bobot dan makna terhadap kehidupan. Kreativitas dapat tercirikan melalui *aptitude* (kognitif) dan *non aptitude* (sikap). Dijelaskan betapa pentingnya kreativitas, maka kreativitas perlu dipupuk dan dikembangkan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas, seperti di sekolah melalui peranan guru, di rumah melalui peranan orang tua, dan juga lingkungan, sangat berperan terhadap pengembangan kreativitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas di sekolah adalah melalui peranan guru dalam menerapkan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri yang berorientasi pada keterampilan proses dan model pembelajaran langsung yang berorientasi pada keterampilan teknik.

Berdasarkan analisis data tentang penerapan kedua model pembelajaran tersebut yang diberikan selama satu semester, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran inkuiri lebih signifikan daripada model pembelajaran langsung terhadap pengembangan kreativitas siswa Sekolah Dasar.
2. Model pembelajaran inkuiri lebih signifikan daripada model pembelajaran langsung terhadap pengembangan kreativitas ditinjau dari ciri *aptitude*

yang meliputi kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas, elaborasi dan evaluasi pada siswa Sekolah Dasar.

3. Model pembelajaran inkuiri lebih signifikan daripada model pembelajaran langsung terhadap pengembangan kreativitas ditinjau dari ciri *non-aptitude* yang meliputi rasa ingin tahu, imajinatif, tertantang oleh kemajemukan, berani mengambil resiko, sifat menghargai pada siswa Sekolah Dasar.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

- a. Keberhasilan pencapaian tujuan penelitian, khususnya pengembangan kreativitas pada siswa Sekolah Dasar Kelas V dipengaruhi oleh model pembelajaran inkuiri yang diterapkan dalam pelajaran pendidikan jasmani. Model ini cocok dipakai untuk mengembangkan kreativitas, karena dalam prosesnya siswa diberi kebebasan untuk bereksplorasi dan mengekspresikan dirinya melalui aktivitas jasmani.
- b. Pendidikan jasmani jika dikemas sebaik mungkin terbukti dapat merubah pandangan negatif yang sering dilontarkan terhadap pelajaran pendidikan jasmani. Masih adanya pandangan yang selama ini pada sebagian sekolah pendidikan jasmani hanya dianggap oleh siswa untuk pengisi waktu, menghilangkan rasa jenuh, hanya bersifat main-main saja. Ternyata melalui pendidikan jasmani dapat mengembangkan kreativitas siswa, khususnya dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri.

- c. Pengembangan kreativitas yang terukur dari ciri *aptitude* (kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas, elaboratif, evaluatif) dan ciri *non aptitudenya* (rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, sifat berani mengambil risiko, sifat menghargai) dapat dicapai dengan diterapkannya model pembelajaran inkuiri dalam pelajaran pendidikan jasmani.
- d. Keberhasilan tujuan penelitian, khususnya pengembangan kreativitas pada siswa Sekolah Dasar Kelas V dipengaruhi juga oleh lingkungan pembelajaran yang dalam hal ini adalah: (a) semangat kerja guru, (b) latar belakang pendidikan guru, (c) pengalaman kerja guru, (d) kinerja guru, (e) kesiapan siswa dalam belajar, dan (f) prasarana/fasilitas/lingkungan sekolah.

2. Implikasi Praktis

- a. Pengembangan kreativitas dapat terjadi apabila dalam proses pembelajaran khususnya pendidikan jasmani guru memfasilitasi lingkungan belajar yaitu dengan memberikan kebebasan kepada seluruh siswa untuk bereksplorasi dan mengekspresikan diri dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk mengembangkan kreativitas merupakan sarana pendidikan yang melahirkan individu, dan warga masyarakat yang baik. Karena dengan berkembangnya kreativitas maka akan membentuk manusia-manusia yang memiliki *aptitude* dan *non aptitude* yang dapat menunjang terhadap kehidupannya.

- c. Pengembangan kreativitas yang terjadi melalui penerapan model pembelajaran inkuiri dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pembentukan kepribadian yang kreatif. Sebab jika dikaitkan dengan kondisi negara Indonesia yang kaya alamnya, maka dibutuhkan orang-orang yang memiliki kreativitas yang tinggi untuk mampu menggarap kekayaan alam yang selama ini belum terolah secara maksimal.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, dalam rangka perbaikan tindakan serta peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di Sekolah Dasar, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan sumbangan dan pertimbangan bagi para ahli pendidikan maupun peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri yang diimplementasikan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani sangat signifikan dalam mengembangkan kreativitas siswa Sekolah Dasar Kelas V. Oleh sebab itu model ini penting untuk dikembangkan, sehingga pengajaran yang selama ini hanya menonjolkan kecabangan olahraga saja dapat bergeser ke arah pencapaian tujuan yang multi fungsi, yaitu bukan hanya aspek psikomotor saja yang terbentuk tetapi aspek kognitif dan afektif pun terbentuk. Selain itu model ini sangat perlu dikembangkan dan diberikan pada siswa, karena model tersebut dalam proses pembelajarannya banyak memberikan kebebasan pada siswa untuk bereksplorasi dan mengekspresikan diri, sehingga dalam

pembelajaran siswa tidak merasa terpacu dan bosan oleh program pengajaran yang hanya bertumpu pada beberapa cabang olahraga saja.

2. Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, terutama yang berkaitan masih belum optimalnya pengembangan kreativitas siswa, maka model pembelajaran inkuiri dapat dipakai sebagai salah satu alternatifnya. Beberapa pertimbangan yang dapat dipakai untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri yaitu:
 - a. Model inkuiri merupakan model yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa di samping juga pada guru. Hal utama dalam model inkuiri adalah siswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam menyelesaikan suatu topik permasalahan hingga sampai pada suatu kesimpulan. Selain itu pembelajaran dengan model inkuiri dirancang untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah dengan waktu yang relatif singkat. Inkuiri tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi seluruh potensi yang ada termasuk pengembangan emosional. Keterampilan inkuiri merupakan suatu proses yang bermula dari merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Dengan alasan bahwa model pembelajaran inkuiri sangat menekankan pada aktivitas siswa dalam menyelesaikan suatu persoalan, juga dirancang untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah maka model pembelajaran inkuiri dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas siswa.

- b. Model pembelajaran inkuiri telah terbukti mampu mengembangkan kreativitas siswa. Jika saran ini disepakati maka agar implementasi model inkuiri ini dapat berlangsung secara optimal diperlukan adanya kemauan dan kesungguhan dari guru, sejak perencanaan sampai dengan evaluasi pembelajaran. Tanpa adanya kesungguhan dari pihak guru kiranya implementasi model pembelajaran ini tidak akan berhasil. Di samping itu agar implementasi model inkuiri ini semakin baik dan berhasil secara optimal maka perlu adanya kerjasama dari pihak sekolah (kepala sekolah, dan guru) yang mampu mengkondisikan lingkungan sekolah dan lingkungan belajar agar terbiasa serta dapat berpikir dan bertindak secara kreatif. Hal ini merupakan suatu hal yang penting karena aspek lingkungan dan budaya turut menentukan dalam usaha untuk mengembangkan kreativitas siswa.
- c. Untuk mengoptimalkan penerapan model pembelajaran inkuiri dalam pendidikan jasmani bagi pengembangan kreativitas diperlukan adanya dukungan dari pihak atas, yaitu pihak Departemen Pendidikan Nasional (bidang pendidikan dasar). Dalam hal ini, yang diperlukan adalah adanya kebijakan-kebijakan pihak Departemen Pendidikan Nasional yang mampu merangsang para guru untuk bersedia mengembangkan kreativitas siswa. Penguasaan tugas-tugas akademik itu penting, akan tetapi tidak boleh mengesampingkan pengembangan kreativitas siswa.
- d. Penelitian ini dilakukan pada siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri Cisitu Bandung, dan hasilnya menunjukkan adanya pengembangan kreativitas siswa. Meskipun penelitian ini telah mampu mengembangkan

keaktivitas siswa, bukan berarti secara otomatis dapat digeneralisasikan pada jenjang pendidikan dan sekolah lain. Oleh karena itu, model inkuiri ini perlu dikaji lebih lanjut lagi dan disarankan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian pada sekolah dan jenjang pendidikan lainnya.

- e. Dengan terbuktinya bahwa hasil penelitian ini dapat mengembangkan kreativitas pada siswa Sekolah Dasar dapat dikatakan sebagai pembuka wacana yang menarik untuk didiskusikan dan diteliti pada masa-masa mendatang. Hal ini perlu diupayakan secara terus menerus seiring dengan semakin pentingnya kreativitas bagi kehidupan di era globalisasi ini. Oleh karena itu, sangatlah relevan manakala topik-topik yang berkaitan dengan model pembelajaran bagi pengembangan kreativitas perlu diteliti secara lebih serius.

